

Analisis hubungan dosis pajanan bising dengan pendekatan L Equivalent dan penurunan pendengaran pekerja Divisi Produksi PT. Master Wavenindo Label tahun 2011 = Analysis the relationship of noise exposure dose with L Equivalent approaches and hearing loss of Production Division Workers in PT. Master Wavenindo Label 2011

Rizuli Akbar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20296019&lokasi=lokal>

Abstrak

Bising merupakan bahaya yang sulit dipisahkan dari dunia industri. Keberadaannya dalam dunia industri memberikan suatu ancaman bagi pekerja berupa penurunan daya dengar. CDC menyatakan bahwa 14% penyakit akibat kerja adalah penurunan pendengaran atau NIHL (CDC, 2007). Banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan bahaya bising dengan penurunan pendengaran.

Dari berbagai penelitian tersebut didapatkan bahwa prevalensi kejadian penurunan pendengaran pada pekerja akibat pajanan bising sangat tinggi, yaitu mencapai 31.81%. Penelitian dilakukan untuk melihat hubungan antara pajanan bising dengan penurunan pendengaran pada pekerja divisi produksi PT. Master Wavenindo Label.

Disain penelitian yang digunakan adalah metoda analitik cross sectional. Uji statistic yang digunakan untuk melihat hubungan variabel ini adalah uji chi square. Penelitian di PT. Master Wavenindo Label divisi produksi ini dilakukan pada bulan Desember 2011.

Hasil yang didapatkan adalah sebanyak 63.1% pekerja mengalami penurunan pendengaran. Dosis pajanan bising yang diterima pekerja berkisar antara 64.5 ? 95.6 dBA. Dalam penelitian ini, tidak terdapatnya hubungan yang signifikan antara pajanan bising pada pekerja dengan penurunan pendengaran.

Noise is a danger that hard to separate from the industry. Its presence in the industry as a threat hearing loss to workers. CDC stated that 14% of the occupational disease is NIHL (2007). Many studies are conducted to see the connection with a hearing loss of noise hazards.

From various studies it was found that the prevalence hearing loss in workers due to exposure to noise is very high, reaching 31.81%. This study was conducted to examine the relationship between noise exposures with hearing loss in workers' production division of PT. Wavenindo Master Label.

The design of the study is a cross sectional analytic method. Statistical test used to look at the relationship of this variable is the chi square test. This research had conducted in December 2011.

The result is hearing loss in workers is very high, reaching 63.1%. Dose of noise in workers between 64.5 - 95.6 dBA. Noise exposure has no significant association with hearing loss of workers.